

## ABSTRAK

**Lamianor:** “*Konsep Maqâmât Dan Ahwâl Dalam Shalât (Telaah Risâlah Shalât Al-Muqarrabîn)*”. Di bawah bimbingan Prof. Dr. Asmaran, AS MA dan Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag. Tesis, pada Program Pascasarjana UIN Antasari, Banjarmasin, 2020

**Kata Kunci:** Konsep, *Maqâmât* Dan *Ahwâl*

Sebagai sistem keagamaan yang lengkap dan utuh, Islam memberi tempat kepada jenis penghayatan keagamaan eksoterik (orientasi ritual, fikih) dan esoterik (orientasi spiritual, tasawuf), seperti dalam penunaian shalat yang tidak cukup hanya dengan aspek ritualnya saja tetapi juga aspek spiritualnya. Sebagai kitab rujukan para murabbi bagi para pejalan rohani, *risâlah shalât al-muqarrabîn* karya As-Sayyid Hasan ini adalah *risâlah* yang khusus membahas tentang esensi shalat yang berorientasi pada konsep *maqâmât* dan *ahwâl* dalam shalat, maka hal ini menjadi magnet tersendiri bagi penulis untuk dikaji.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat masalah konsep *maqâmât* dan *ahwâl* dalam shalat (Telaah *Risâlah Shalât Al-Muqarrabîn*).

Penelitian ini berlandaskan rumusan masalah yaitu bagaimana konsep *maqâmât* dan *ahwâl* dalam *risâlah shalât al-muqarrabîn* serta apa saja kontribusi *risâlah shalât al-muqarrabîn* dalam pemikiran tasawuf.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dan bersifat penelitian kualitatif. Setelah semua data-data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, dilanjutkan dengan deskripsi data kemudian dianalisis dengan cara analisis isi (*content analysis*), yaitu *maqâmât* dan *ahwâl* sebagai konten buku dalam kitab *risâlah shalât al-muqarrabîn*. Maksudnya, setelah mendeskripsikan pokok-pokok pemikiran As-Sayyid Hasan, penulis mengadakan analisis terhadap pemikirannya tersebut dengan mencari hubungannya dengan teori atau pendapat yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

Penelitian ini berakhir dengan temuan konsep *maqâmât* dan *ahwâl* dalam *risâlah shalât al-muqarrabîn*. Uniknya temuan ini menghasilkan konsep *maqâmât* dan *ahwâl* yang berbeda. Perbedaan itu nampak pada urutan dan juga jumlahnya. Dalam *risâlah shalât al-muqarrabîn* As-Sayyid Hasan menawarkan konsep *maqâmât* dengan urutan taubat, faqr, tawakkal. Sedangkan *ahwâl* dimuai dengan mahabbah, qurb, musyahadah, fana`, dan baqa`. Hal ini memberikan kita kontribusi sebuah opsi yang berbeda dan lebih ringkas dalam rangka *washil ilallah* melalui ibadah shalat.